BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Majalah Inspirasi Bandung

Inspirasi Bandung di dirikan tepatnya pada tanggal 8 Agustus 2007. Mula nya majalah ini bernama Lodaya yang didirikan pada tanggal 12 Agustus 2006. Lodaya adalah majalah yang khusus pada kemitraan kepolisian, maka berita-berita yang disajikan pun di khususkan pada instansi kepolisian dan setiap bulannya menghasilkan 5000 majalah. Seiring bertambahnya umur dan informasi semakin dibutuhkan masyarakat, makamajalah Lodaya membutuhkan kolom baru yang berhubungan dengan informasi, sosial dan yang lainnya, maka Lodaya berganti nama menjadi Inspirasi Bandung.

Tujuan didirikannya Inspirasi Bandung semata-mata untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang merupakan hak publik juga mencerdaskan kehidupan bangsa.

Majalah Inspirasi Bandung terbit berdasarkan UU RI No. 40 tahun 1999 dan diterbitkan oleh Yayasan Fatma. Penepatan MENKEH RI No.M-12.HI.03.01-TH 1982 tanggal 22 November 1982

1.2 Visi dan Misi Majalah Inspirasi Bandung

1.2.1 Visi

Majalah Inspirasi Bandung memiliki visi yaitu menjadi media massa **y**ang bisa menjangkau seluruh wilayah Indonesia, menjadi media massa yang besar dengan kemampuan mengemas berita dengan baik.

1.2.2 Misi

Misi majalah Inspirasi Bandung adalah mencerdaskan bangsa dengan informasi yang diberikan, membangun hubungan yang harmonis antar semua narasumber, tidak meminta uang kepada pihak lain apalagi memeras, memberikan dana untuk pelatihan atau seminar kepada para wartawan.

1.3 Logo MajalahInspirasi Bandung

Majalah inspirasi Bandung mempunyai logo seperti perusahaan-perusahaan media lainnya. Logo merupakan identitas dari perusahaan itu sendiri, supaya orang bisa dengan mudah mengena majalah tersebut. Untuk lebih jelasnya, logo Inspirasi Bandung dapat di gambar 1.1 di bawah ini :

Gambar 1.1

Logo Majalah Inspirasi Bandung



Sumber :Arsip perusahaan, 2009

1.4 Segmentasi

Majalah Inspirasi Bandung mempunyai segmentasi pasar yang cukup luas, diantaranya Pemenrintah Kabupaten Bandung, Sekolah SD, SMP dan SMA, Universitas, dan Dinas Kepolisian.

Inspirasi Bandung merupakan media massa yang kompeten saat ini, apalagi di Kabupaten Bandung. Berita yang disajikan merupakan berita yang sebagian besar merupakan berita seputar Kabupaten Bandung dan itu mencakup semua divisi dalam dinas pemerintahan tersebut. Namun, Inspirasi Bnadung juga menginformasikan hal-hal yang terjadi di Bandung sendiri, walaupun sekarang ranahnnya dikhususkan di Kabupaten Bandung.

Rubrik yang tersedia pada majalah Inspirasi Bandung diantaranya Politik, Kriminal, Ekonomi, Budaya, Pendidikan, Kesehatan, Umumdan IPTEK .Semua rubrik tersebut tidak mengenyampingkan nilai-nilai agama, artinya agama masih mengarahkan pada pemberitaan yang disajikan.

MajalahInspirasi Bandung terbit satu bulan sekali dengan sasaran pasar masyarakat menengah keatas dan menghasilkan 10.000 majalah setiap bulannya.

1.5 Struktur Organisasi MajalahInspirasi Bandung

Adapun struktur organisasi dari majalah Inspirasi Bandung, bisa dilihat pada gambar 1.2.

Adapun keterangan dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pendiri/Perintis	:	WawanKurniawan, IwanMegariawan, RubbyNurHabibi, Drs. Kalam. S
Dewan Penasehat	:	Abdul Rohim, Ir.R. Dana Sasmita.M.Si, TjahyaSutisna, Drs.H.RahmatKhoirulKhuluk, K.H. EntisMaulanaSidiq.
Dewan Pembina	:	Drs. H. Moch. Dadang Naser, Dheni

Asmarahadi, Letkol. Pur.Kusdinan, Drs. Saepulhayat.

PenasihatHukum : TB.BambangSupangkat. SH, TB. Budiamansyah. SH, AgusRahmat. SH, Widiatmoko. SH.

PimpinanUmum : RubbyNurHabibi

Pimpinan Perusahaan : RubbyNurHabibi

Bag. Tata Usaha : Drs. Kalam S.

Bag.Keuangan : AtusJamiatusSuraya, Spdl

Bag.Libang / SDM : IvinRazad, I RosyatiSaptaRina, S.SosBayuElron. SE, Agustin, A.Md, Ai LatifahS.Ag.

Bag.Sirkulasi : Jimmy Faisal Nur, A.Md, MuhamadRamdan Shut.

Staf : Ir. NiaYunia, SuciPajar Sari S.I.kom, Lucky HasanBulqia.

PemimpinRedaksi : OosRomli

RedakturEksekutif : Fekha, IwanMegariawan.

RedakturPelaksana : M. Basir.

DewanRedaksi : Iwan Mg, RubbyNurHabibi, Wawan K, Drs. Kalam, MulyanaBasir, OosRomli, Irvin Razad, Tony.

Design / Lay Out : FendiKhaerudin, HasbiAlmauris.

StafRedaksi : EngkosKoswara.

Wartawan : EmanSulaeman, Heru Ahmad Herdiana, D. Sungkawa, O.Syamsu, ItangVirgiawan.

1.6 *Job Description* Majalah Inspirasi Bandung

Pada uraian ini, penulis akan memberikan penjelasan mengenai tugas dan fungsi pada struktur perusahaan, diantaranya :

1. Pemimpin Umum

Bertugas sebagai pemimpin semua bidang. Fungsinya untuk mengontrol, memberi perintah, penyandang dana.

2. Pemimpin Perusahaan

Bertugas sebagai kepala keuangan, pemasaran, SDM dan Tata Usaha. Berfungsi sebagai pengontrol bagian perusahaan, ini berhubungan dengan komersil (keuangan) untuk perusahaan. Dan tentunya untuk kemajuan perusahaan.

3. Pemimpin Redaksi

Bertugas melaksakan urusan berita yang masuk, edit berita, menentukan *headline* dan menentukan berita yang akan terbit. Berfungsi sebagai pelaksaan urusan redaksi.

4. Dewan Redaksi

Bertugas melaksanakan dan membatu pemimpin redaksi. Membawahi bagian redaktur ekslusif dan redaktur pelaksana. Dan berfungsi sebagai pelaksanaan rapat yang berhubungan dengan pemimpin redaksi.

5. Keuangan

Bertugas mengontrol dan me *manage* keuangan. Keuangan dikontrol untuk urusan gaji karyawan, dan keperluan sarana dan prasarana.

6. Pemasaran

Bertugas pada bagian promosi dan segala yang berhubungan dengan pemasaran untuk majalah Inspirasi Bnadung.

7. Sumber Daya Manusia (SDM)

Bertugas melatih dan mencari Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkopeten pada daksi penerbitan dan foto, mewakili bidang persuratkabaran. Berfungs iuntuk menemukan dan merubah kemampuan karyawan supaya lebih baik dalam hal motivasi kerja.

8. Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tatausaha dan penyampaian bahan bagi pemimpin. Dan fungsi sebagai pelaksanaan pelayanan ketatausahaan pemimpin, pengelolaan dan penyajian bahan.

9. Redaktur Eksekutif

Bertugas sebagai penanggung jawab isi redaksi penerbitan dan foto, mewakili Pemimpin redaksi dalam berbagai acara baik ditugaskan atau acara mendadak, mengembangkan, membina, menjalin lobi dengan sumber-sumbe rberita, berfungsi sebagai pelayanan kegiatan redaksi.

10. Redaktur Pelaksana

Bertanggungjawab terhadap mekanisme kerja redaksi sehari-hari, memimpin rapat perencanaan, rapat *cecking* dan rapat terahir siding redaksi, membuat perencanaan isi untuk setiap penerbitan, mengkoordinator alur perjalanan naskah dari bagian *setting* atau *lay out* kepercetakan, mengarahkan dan men *survesi* kerja para redaktur dan reporter.

11. Iklan

Bertugas mengadakan Order Transaksi Iklan (OTI), *Booking Space*, *Dummy* Iklan, Forum Disposisi Diskon, Pengiriman Bukti Iklan. Menejer Iklan juga

bertugas dan bertanggungjawab terhadap persetujuan periklanan yang akan dimuat. Berfungsi sebagai pelaksana pelayanan iklan.

12. Hubungan Masyarakat (Humas)

Bertugas dan berfungsi sebagai pengembang program, materipromosi, publikasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melakukan kerjasama dalam rangka membangun citra lembaga sehingga memiliki reputasi tinggi, mengkoordinasikan kegiatan penerbitan yang berorientasikan kepada promosi lembaga, berpartisipasi dan mendukung menejemen strategis.

13. Staf Perusahaan

Bertugas sebagai pembantu kegiatan perusahaan. Berfungsi sebagai pelayanan dalam hal perusahaan.

14. Wartawan

Berfungsi mencari, meliput berita yang ada di lapangan. Berfungsi sebagai pelayanan informasi yang akan diberikan pada masyarakat melalui media massa.

15. *Design*

Bertugas mengurus tata letak dan perwajahan surat kabar *dan lay out*. Berfungsi sebagai bagian yang mengerjakan pelayanan dalam hal keindahan majalah.

1.7 Sarana dan Prasarana Majalah Inspirasi Bandung

Majalah Inspirasi Bandung memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan atau aktifitas kerja, diantaranya akan dijelaskan dengan tabel.

1.7.1 Prasarana

Redaksi Majalah Inspirasi Bandung memliki sarana yang dapat dilihat dari tabel berikut**:**

Tabel 1.1

Prasarana

No.	Prasarana	Unit/Jumlah	Keterangan
1.	Bangunan	1	
2.	Ruang Pimpinan	1	
3.	Ruang Staf	1	
4.	Ruang Rapat	1	

5.	Ruang Tamu	1	
6.	Ruang Satpam	-	
7.	Tempat Parkir	1	
8.	Lapangan Upacara	-	
9.	Mushola	1	
10.	Kantin	1	

1.7.1 Sarana

Adapun prasarana yang dimiliki redaksi majalah Inspirasi Bandung dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.2

Sarana

No.	Sarana	Unit/Jumlah	Keterangan
1.	Mobil	1	
2.	Komputer	3	
3.	Televisi	1	
4.	MejaKerja	4	
5.	Kamera Digital	4	

6.	*Handycam*	1	

Sumber :ArsipPenulis, 2011

1.8 LokasidanWaktu

1.8.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di majalah Inspirasi Bandung yang beralamat di Komplek Sanggar Indah-Banjaran. Jln. Jeruk III Blok G2 No. 12 Bandung. Telepon (022) 765 240 Hp 0812 218 825 69.

1.8.2 Waktu

Pelaksaan PKL dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari 01 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2011 dengan jam kerja yang tidak ditentukan sesuai dengan kebutuhan redaksi.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Pada kegiatan PKL ini penulis bekerja selama satu bulan dan bekerja sebagai seorang juru tulis atau wartawan.

Kegiatan yang dilakukan selama penulis melaksanakan PKL yang berlangsung 30 hari di majalah Inspirasi Bandung diantaranya :

Tabel 2.1

Kegiatan PKL

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Isidentil
1.	Sabtu/6 Agustus 2011	Liputan tempat wisata baru di Pangalengan.	✓	
2.	Senin/8 Agustus 2011	Membuat dan mengedit berita dari hasil liptan hari Sabtu.		✓

3.	Selasa/9 Agustus 2011	Wawancara Dinas Pertanian.	✓	
4.	Rabu/10 Agustus 2011	Wawancara PANSUS (Panitia Khusus) bersama Redaktur.	✓	
5.	Kamis/11 Agustus 2011	Berkunjung ke DPR D		✓
6.	Sabtu/13 Agustus 2011	Membuat dan mengedit berita hasil wawancara		✓
7.	Senin/15 Agustus 2011	Rapat Redaksi		✓
8.	Selasa/16 Agustus 2011	Berkunjung ke PEMDA Kab. Bandung		✓
9.	Rabu/17 Agustus 2011	Peliputan BAKSOS seluruh wartawan Inspirasi dalam perbaikan jalan sekitar PEMDA.	✓	
10.	Kamis/18 Agustus	Berkunjung ke Dinas		✓

	2011	Catatan Sipil.		
11.	Sabtu/20 Agustus 2011	Edit berita		✓
12.	Senin/22 Agustus 2011	Melihat pembuatan Lay Out untuk Majalah.		✓
13.	Selasa/23 Agustus 2011	Rapat Redaksi		✓
14.	Rabu/24 Agustus 2011	Merapihkan Lay Out Majalah		✓
15.	Kamis/25 Agustus 2011	Liputan Panti Asuhan Muhammadiyah Veteran Bandung.	✓	
16.	Jumat/ 26 Agustus 2011	Liputan Dinas Perhubungan Cicaheum masalah mudik Lebaran.	✓	
17.	Sabtu/27 Agustus 2011	Edit berita		✓
18.	Minggu/28 Agustus 2011	Melihat pembuatan berita		✓

19.	Senin/28 Agustus 2011	Berkunjung ke PEMDA dengan pimpinan Redaksi		✓
20.	Selasa/29 Agustus 2011	Evaluasi hari terakhir pelaksanaan PKL		✓

2.2 Deskripsi Kegiatan PKL

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Dari kegiatan yang dilakukan selama PKL di majalah Inspirasi Bandung yang rutin dilakukan diantaranya :

1. Melakukan Liputan

   Liputan yang dilakukan penulis diantaranya adalah liputan tempat wisata, wawancara PANSUS, BAKSOS para wartawan, liputan panti asuhan dan liputan ke Dinas Perhubungan. Deskripsi liputan tersebut adalah :

   a. Liputan tentang tempat wisata baru yang berletak di daerah Pangalengan Bandung. Dengan melibatkan semua wartawan majalah Inspirasi Bandung. Liputan ini di mulai dari pagi hari sekitar pukul 10.00.

b. Wawancara PANSUS dilakukan di PEMDA itu sendiri. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui seluk beluk menjadi Panitia Khusus. Wawancara ini dilakukan sore hari sekitar pukul 4.
c. Liputan tentang BAKSOS wartawan Inspirasi Bandung dilakukan di depan Pemerintahan Daerah Kab. Bandung. Baksos yang disertai dengan perbaikan jalan di sekitar PEMDA melibatkan banyak pengaman polisi. Liputan ini berlagsung dari pagi sekitar pukul 10 pagi sampai dengan sore sekitar jam 5 sore.
d. Liputan Panti Asuhan Muhammadiyah Bandung yang berletak di Jalan Veteran. Liputan ini di maksudkan untuk memuat sisi lain kehidupan anak Bandung yang jauh dari orang tuanya. Liputan ini selalu di mulai dari sore hari dan berlangsung selama 3 hari liputan.
e. Liputan tentang arus mudik sebelum Lebaran yang dilakukan di Dinas Perhubungan Cicaheum Bandung.

Gambar 2.1

Suasan Terminal Cicaheum sebelum Lebaran



Sumber : Arsip Penulis, 2011

2. Wawancara

   Kegiatan rutin yang selanjutnya adalah wawancara. Wawancara yang dilakukan diantaranya dengan PANSUS, Dinas Perhubungan Cicaheum, wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Bandung, dan wawancara dengan salah satu pengurus tempat wisata baru yang berletak di daerah Pangalengan. Adapun proses wawancara itu sendiri dilakukan pada waktu yang berbeda, yakni :

   a. Wawancara dengan salah satu pengurus tempat wisata baru di daerah Pangalengan dilakukan di hari pertama kegiatan PKL. Wawancara berjalan dengan lancar karena narasumber

menjawab semua pertanyaan wartawan dan itu memudahkan para wartawan untuk menulis berita.

b. Wawancara PANSUS dilakukan di kantor Pemerintahan Daerah itu sendiri. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui seluk beluk kepanitiaan khusus.
c. Wawancara tentang kegiatan para wartawan Inspirasi Bandung yang melakukan perbaikan jalan sekitar PEMDA disertai BAKSOS yang dilakukan oleh para wartawan Inspirasi juga.

Contoh berita mentah:

Mengenal Tempat Wisata Bandung Selatan

Bandung selatan lebih dikenal sebagai sentra kegiatan agro wisata (pertanian dan perkebunan teh di Rancabali, Ciwidey, Malabar, Pangalengan dan Gununghalu), Wisata Tirta (Situ Patenggang dan Situ Cileunca) dan Wana Wisata (Kawah Kamojang, kawah Putih dan air panas Cimanggu).

Daerah Wisata Ciwidey merupakan daerah tujuan wisata yang cukup lengkap di Bagian Selatan Kabupaten Bandung, di

samping Pangalengan dengan objek wisata Situ Cileunca-nya, Agro wisata Malabar, dan objek objek wisata lainnya.

A. Situ Patengan.

Merupakan sebuah danau alam yang terletak di perkebunan teh Ranca Bali, berjarak sekitar 47 Km dari kota Bandung. Merupakan kawasan wisata yang berudara sejuk dan segar, sangat jauh dari polusi. Di pinggir danau terdapat banyak perahu yang dapat disewa untuk wisatawan mengelilingi danau dan menuju Batu Cinta.

Traveler Tips : Mengunjungi tempat ini sebaiknya di pagi hari sampai dengan siang hari, karena di sore hari biasanya kabut sudah turun. Kabut di situ patengan sangat pekat bahkan jarak pandang bisa hanya 1-2 meter saja sehingga tidak akan terlihat pemandangan apa-apa. Untuk sewa perahu mengelilingi danau sebaiknya anda melakukan tawar menawar harga terlebih dahulu. Biasanya harga yang ditawarkan sektar Rp 10.000 s/d Rp. 15.000 / orang.

Gambar 2.2

Situ Patenggang



Sumber : Arsip Penulis 2011

B. Kawah Putih.

Masih terletak di kawasan Ranca Bali, berjarak sekitar 44 Km dari kota Bandung atau tepatnya di desa Sugih, kecamatan Pasir Jambu. Kawah Putih adalah sebuah danau kawah dari gunung Patuha dengan ketinggian 2.434 meter di atas permukaan laut. Kawah ini merupakan salah satu kawah dengan kadar keasaman belerang tertinggi di dunia, oleh sebab

itulah pemerintah kolonial Belanda pernah membangun pabrik belerang di tempat ini.

Keunikan objek wisata ini adalah kawahnya yang berwarna putih bisa berubah warna sesuai dengan kadar belerang, udara di sini sangat dingin bahkan bisa mencapai 0- 2 derajat celcius di musim-musim tertentu.

Traveler Tips : Sama seperti Situ Patengan pada sore hari di Kawah Putih biasanya turun kabut yang sangat pekat. Di samping itu kadar belerang menjadi sangat tinggi sehingga kawah ini sering ditutup pada sore hari.

C. Ranca Upas.

Sebuah komplek bumi perkemahan yang ada di sekitar areal tanaman Eucalyptus, sejenis tanaman yang berasal dari benua Australia. Kawasan ini berjarak 45 Km dari pusat kota Bandung, dan terletak di ketinggian 1.700 meter dari permukaan laut, dengan suhu udara rata-rata 18 derajat celcius. Di tempat ini juga terdapat penangkaran rusa yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

D. Kebun Strawberry.

Wisata petik strawberry saat ini merupakan wisata yang sangat digemari oleh wisatawan.

Strawberry merupakan produk agrowisata unggulan dari kabupaten Bandung, khususnya di daerah Ciwidey. Di daerah ini terdapat banyak sekali kebun strawberry tradisional sampai dengan kebun dengan pengelolaan profesional. Anda bebas memilih kebun mana yang anda senangi dan memetik sendiri langsung.

Traveler Tips : Strawberry kualitas baik justru terdapat di luar musim hujan, karena sifatnya yang mudah rusak / busuk jika sering terkena air hujan. Apabila anda berkunjung di saat musim hujan, sebaiknya memilih kebun strawberry yang tertutup / menggunakan *green house.*

E. Cimanggu.

Daerah Ciwidey sangat kaya dengan sumber air panas alami. Salah satunya dimanfaatkan oleh perum perhutani sebagai kolam renang Cimanggu. Kolam Cimanggu memiliki fasilitas parkir yang luas, tempat bermain anak-anak, dll.

F. Ciwalini.

Seperti halnya Cimanggu, Ciwalini juga memanfaatkan pelimpahnya sumber mata air panas alam. Kolam renang ini berada di lingkungan perkebunan teh Walini yang sejuk.

Traveler Tips : Cimanggu kolam dan area parkirnya luas + dilengkapi dengan tempat bermain anak-anak, tetapi ciwalini memiliki air yang lebih jernih..

G. Situ Cileunca.

Situ Cileunca adalah sebuah danau yang ada di daerah Pangalengan. Danau ini merupakan danau buatan yang luasnya 1.400 Hektar dengan dikelilingi bukit-bukit dan berlatar belakang pegunungan.

Selain berfungsi sebagai objek wisata yang menarik, situ Cileunca juga berfungsi sebagai sumber air bagi pembangkit tenaga listrik. Air dari danau dialirkan melalui sungai Palayangan, yang juga sering digunakan sebagai arena ber-arung jeram / *rafting*.

Gambar 2.3

Situ Cileunca



Sumber : Arsip Penulis 2011

H. Pekebunan Teh Malabar.

Gunung Malabar yang memiliki pesona alam perkebunan teh dengan udara yang sejuk alami, sangatlah cocok untuk kegiatan olah raga jalan kaki / *tea walk* sambil ber rekreasi. Di tengah-tengah perkebunan terdapat macam-macam bangunan kuno yang masih terawat dengan baik, seperti guest house, perumahan administratur perkebunan pada masa penjajahan sampai dengan makam K.A.R. BOSSCHA.

I. Pemandian Air Panas Cibolang.

Sebuah wana wisata pemandian air panas alam yang terletak di dalam hutan rimba berbatasan dengan kebun teh. Terletak di kaki gunung Wayang pada ketinggian 1.500 meter di atas permukaan laut, dengan suhu berkisar 18 derajat celcius. Sangat cocok untuk wisata keluarga dengan fasilitas yang cukup lengkap.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Isidentil

Dari kegiatan yang isidentil yang dilakukan penulis selama PKL di majalah Inspirasi Bandung diantaranya :

1. Membuat Berita

   Berita yang dibuat oleh penulis berjumlah dua berita, yaitu “Situasi Terminal Cicaheum Menjelang Lebaran” dan “Kegiatan Rutin Anak Panti Selama Bulan Puasa”. Pembuatan berita ini dilakukan oleh penulis dan kemudian diserahkan kepada pimpina redaksi, setelah satu kali revisi,akhirnya berita akan terbit pada untuk edisi bulan September. Sebagai bukti pembuatan berita, penulis mencantumkan *lead* berita tersebut.

Gambar 2.2

Lead Berita

"Situasi Terminal Cicaheum sampai pada tanggal 26 Agustus 2011 atau H-4 sebelum lebaran belum menunjukan kepadatan atau penumpahan penumpang yang hendak mudik."	"Kegiatan rutin yang selalu dilakuakan anak panti di bulan ramadhan sangat beragam. Para donatur silih berganti membuat acara buka bersama untuk anak panti"

2. Editing Berita

   Mengedit semua berita yang akan terbit pada edisi September 2011. Editing berita ini dilakukan penulis dan wartawan majalah Inspirasi Bandung sebanyak empat orang.Proses pengeditan setelah memperbaiki ketikan yang salah.

3. Melihat Pembuatan Lay Out Untuk Majalah

   Penulis menyaksikan pembuatan layout majalah Inspirasi Bandung yang dilakukan oleh design grafis. Proses layout dilakukan di redaksi.

4. Kunjungan

   Ada beberapa kunjungan yang dilakukan penulis selama kegiatan PKL. Kunjungan ini dilakukan bersama pimpinan redaksi yang sekaligus sebagai Pembina selama penulis melakukan PKL.

5. Melihat Cetak Majalah Inspirasi Bandung

   Proses cetak majalah dilakukan di Grafiti Printing yang beralamat di Soekarno Hatta – Bandung.

6. Rapat Redaksi

   Dalam rapa membahas tentang berita apasaja yang di liput oleh para wartawan untuk majalah edisi yang akan datang.

7. Merapihkan Kantor

   Penulis merapihkan kantor bersama lima wartawan lainnya. Perapihan ini ditujukan untuk menata kembali ruangan wartawan agar terlihat rapih.

8. Evaluasi Hari Terakhir PKL

   Penulis mendapatkan pengarahan dari pemimpin redaksi setelah mengikuti semua kegiatan PKL pada majalah Inspirasi Bnadunhan bertujuan untuk menjadikan penulis lebih baik menjadi seorang wartawans.

2.3 Analisa Tentang Jurnalistik

Analisis dimulai dari mendeskripsikan keilmuan. Keilmuan yang digunakan aslah Jurnalistik.

Jurnalistik adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaopran setiap hari. Jadi jurnalistik bukan pers, bukan media massa. Menurut kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis surat kabar, majalah, atau berkala lainnya.

Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan jurnalistik, dibawah ini adalah definisi dari para tokoh tentang jurnalistik seperti yang di rangkum oleh Kasman dalam bukunya bahwa jurnalistik adalah:

1. F. Fraser Bond dalam bukunya An Introduction to Journalism menyatakan: *"Journalism ambraces all the forms in which and trough wich the news and moment on the news reach the public"*. Jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati.
2. M. Djen Amar, jurnalistik adalah usaha memproduksi kata-kata dan gambar-gambar yang dihubungkan dengan proses transfer ide atau gagasan dengan bentuk suara, inilah cikal bakal makna jurnalistik sederhana. Pengertian menurut Amar juga dijelaskan pada Sumadiria.

Jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya.

3. M. Ridwan, adalah suatu kepandaian praktis mengumpulkan, mengedit berita untuki pemberitaan dalam surat kabar, majalah, atau terbitan terbitan berkala lainnya. Selain bersifat ketrampilan praktis, jurnalistik merupakan seni.
4. Onong U. Effendi, jurnalistik adalah teknik mengelola berita sejak dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada khalayak. Pada mulanya jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang sifatnya informatif saja.
5. Adinegoro, jurnalistik adalah semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Sedang menurut Summanang, mengutarakan lebih singkat lagi, jurnalistik adalah segala sesuatu yang menyangkut kewartawanan.
6. Dalam buku Jurnalistik Indonesia karya Sumadiria juga mengungkapkan pengertian beberapa tokoh antara lain; F.Fraser Bond, Roland E. Wolseley, Adinegoro, Astrid S. Susanto, Onong U. Effendi, Djen Amar, Erik Hodgins, Kustadi Suhandang, dan bahkan penulis itu sendir Haris Sumadiria.
7. Roland E. Wolseley dalam Understanding Magazines (1969:3), jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan,

dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran.

8. Astrid S. Susanto, jurnalistik adalah kegiatan pencatatan dan atau pelaporan serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari.
9. Erik Hodgins (Redaktur Majalah Time), jurnalistik adalah pengiriman informasi dari sini ke sana dengan benar, seksama, dan cepat, dalam rangka membela kebenaran dan keadilan.
10. Haris Sumadiria, pengertian secara teknis, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.
11. Dalam buku Kustadi Suhandang, juga terdapa satu pakar lagi yang mendefinisikan pengertian jurnalistik, yaitu A.W. Widjaya, menyebutkan bahwa jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasannya mengenai berbagai peritiwaatau kejadian sehari-hari yang *actual* dan *factual* dalam waktu yang secepat-cepatnya.
12. Sedang menurut Kustadi Suhandang sendiri Kustadi, jurnalistik adalah seni atau ketrampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara

indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya.

13. Menurut A.Muis dan Edwin Emery yaitu; A.Muis (pakar hukum komunikasi) mengatakan bahwa definisi tentang jurnalistik cukup banyak. Namun dari definisi-definisi tersebut memiliki kesamaan secara umum. Semua definisi juranlistik memasukan unsur media massa, penulisan berita, dan waktu yang tertentu (aktualitas). Menurut Edwin Emery juga sama mengatakan dalam jurnalistik selalu harus ada unsur kesegaran waktu (timeliness atau aktualitas). Dan Emery menambahkan bahwa seorang jurnalis memiliki dua fungsi utama. Pertama, fungsi jurnalis adalah melaporkan berita. Kedua, membuat interpretasi dan memberikan pendapat yang didasarkan pada beritanya.
14. Menurut Ensiklopedi Indonesia, jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari (pada hakikatnya dalam bentuk penerangan, penafsiran dan pengkajian) secara berkala, dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada.

Dari definisi diatas, bisa dianalisa bahwa kegiatan PKL yang dilakukan telah mengikuti standar pekerjaan seorang jurnalis. Seperti dikutip dari buku

Bahasa Jurnalistik bahwa Jurnalistik adalah kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, menulis untuk surat kabar, majalah atau berkala lainnya.

Dari kegiatan PKL ini yang dimulai dari kegiatan wawancara, peliputan dilapangan, dan menuangkan pada tulisan yang akhirnya disebut berita.

Dari kegiatan yang dilakukan, penulis menilai bahwa pekerjaan seorang jurnalis tidak selalu rutin dalam hal waktu dan kegiatan. Adakalanya penulis meliput atau meawancarai seseorang yang berbeda-beda dan dalam waktu yang tidak sama, disesuaikan dengan kejadian yang terjadi di lapangan.

Kegiatan PKL penulis, dilaksanakan di media massa yang terbit setiap satu bulan seklai. Selama PKL, penulis menilai bahwa kegiatan wartawan majalah Inspirasi Bandung jauh lebih santai jika di bandingkan kegiatan wartawan Koran harian lainnya. Namun, hal tersebut tidak mengurangi kedalaman ilmu yang di dapat penulis selama PKL.

Proses yang dilakuakan seseorang menjadi seorang jurnalis dalam kegiatan PKL telah mampu menempatkan seseorang sebagai pribadi yang tangguh, yang dapat dipercaya menjalankan atribut kewartawanannya dengan baik.

Sejauh analisis yang penulis lakukan, pengertian jurnalistik dengan kegiatan PKL ini telah sesuai, dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis ruti maupun isidentil.

2.4 Kegiatan Jurnalistik/Wartawan di Majalah Insprasi Bandung

Bicara tentang jurnalistik, kita selalu teringat dengan suatu profesi wartawan atau bahasa kerennya di sebut dengan jurnalis. Baik cetak seperti koran, tabloid dan majalah maupun elektronik seperti radio dan televisi. Namun ternyata tidak sedikit masyarakat yang belum memahami tentang hal dari dunia jurnalistik.

Pengertian istilah jurnalistik dapat ditinjau dari tiga sudut pandang: harfiyah, konseptual, dan praktis.

1. Secara harfiyah, jurnalistik (journalistic) artinya kewartawanan atau kepenulisan. Kata dasarnya "jurnal" (journal), artinya laporan atau catatan, atau "jour" dalam bahasa Prancis yang berarti "hari" (day). Asal-muasalnya dari bahasa Yunani kuno, "du jour" yang berarti hari, yakni kejadian hari ini yang diberitakan dalam lembaran tercetak.

2. Secara konseptual, jurnalistik dapat dipahami dari tiga sudut pandang: sebagai proses, teknik, dan ilmu.

   a) Sebagai proses, jurnalistik adalah "aktivitas" mencari, mengolah, menulis, dan menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media massa. Aktivitas ini dilakukan oleh wartawan (jurnalis).

   b) Sebagai teknik, jurnalistik adalah "keahlian" *(expertise)* atau "keterampilan" *(skill)* menulis karya jurnalistik (berita, artikel,

feature) termasuk keahlian dalam pengumpulan bahan penulisan seperti peliputan peristiwa *(reportase)* dan wawancara.

c) Sebagai ilmu, jurnalistik adalah "bidang kajian" mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi (peristiwa, opini, pemikiran, ide) melalui media massa.

Jurnalistik termasuk ilmu terapan (applied science) yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan dinamika masyarakat itu sendiri. Sebaga ilmu, jurnalistik termasuk dalam bidang kajian ilmu komunikasi, yakni ilmu yang mengkaji proses penyampaian pesan, gagasan, pemikiran, atau informasi kepada orang lain dengan maksud memberitahu, mempengaruhi, atau memberikan kejelasan.

Menurut Kris Budiman, jurnalistik (journalistiek, Belanda) bisa dibatasi secara singkat sebagai kegiatan penyiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu. Jurnalistik mencakup kegiatan dari peliputan sampai kepada penyebarannya kepada masyarakat. Sebelumnya, jurnalistik dalam pengertian sempit disebut juga dengan publikasi secara cetak. Dewasa ini pengertian tersebut tidak hanya sebatas melalui media cetak seperti surat kabar, majalah, dsb., namun meluas menjadi media elektronik seperti radio atau televisi. Berdasarkan media yang digunakan meliputi

jurnalistik cetak *(print journalism),* elektronik *(electronic journalism).* Akhir-akhir ini juga telah berkembang jurnalistik secara tersambung *(online journalism).*

Jurnalistik atau jurnalisme, menurut Luwi Ishwara (2005), mempunyai ciri-ciri yang penting untuk kita perhatikan.

a. Skeptis

Skeptis adalah sikap untuk selalu mempertanyakan segala sesuatu, meragukan apa yang diterima, dan mewaspadai segala kepastian agar tidak mudah tertipu. Inti dari skeptis adalah keraguan. Media janganlah puas dengan permukaan sebuah peristiwa serta enggan untuk mengingatkan kekurangan yang ada di dalam masyarakat. Wartawan haruslah terjun ke lapangan, berjuang, serta menggali hal-hal yang eksklusif

b. Bertindak *(action)*

Wartawan tidak menunggu sampai peristiwa itu muncul, tetapi ia akan mencari dan mengamati dengan ketajaman naluri seorang wartawan

c. Berubah

Perubahan merupakan hukum utama jurnalisme. Media bukan lagi sebagai penyalur informasi, tapi fasilitator, penyaring dan pemberi makna dari sebuah informasi

d. Seni dan Profesi

Wartawan melihat dengan mata yang segar pada setiap peristiwa untuk menangkap aspek-aspek yang unik.

e. Peran Pers

Sebagai pelapor, bertindak sebagai mata dan telinga publik, melaporkan peristiwa-peristiwa di luar pengetahuan masyarakat dengan netral dan tanpa prasangka. Selain itu, pers juga harus berperan sebagai interpreter, wakil publik, peran jaga, dan pembuat kebijaksanaan serta advokasi.

Secara praktis, jurnalistik adalah proses pembuatan informasi atau berita *(news processing)* dan penyebarluasannya melalui media massa. Dari pengertian kedua ini, kita dapat melihat adanya empat komponen dalam dunia jurnalistik: informasi, penyusunan informasi, penyebarluasan informasi, dan media massa.

Ketika membahas mengenai jurnalistik, pikiran kita tentu akan langsung tertuju pada kata "berita" atau *"news"*. Berita *(news)* berdasarkan batasan dari Kris Budiman adalah laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terbaru (aktual); laporan mengenai fakta-fakta yang aktual, menarik perhatian, dinilai penting, atau luar biasa. *"News"* sendiri mengandung pengertian yang penting, yaitu dari kata "new" yang artinya adalah "baru". Jadi, berita harus mempunyai nilai kebaruan atau selalu mengedepankan aktualitas. Dari kata

"news" sendiri, kita bisa menjabarkannya dengan *"north", "east", "west",* dan *"south"*. Bahwa si pencari berita dalam mendapatkan informasi harus dari keempat sumber arah mata angin tersebut.

Selanjutnya berdasarkan jenisnya, Kris Budiman membedakannya menjadi *"straight news"* yang berisi laporan peristiwa politik, ekonomi, masalah sosial, dan kriminalitas, sering disebut sebagai berita keras *(hard news).* Sementara *"straight news"* tentang hal-hal semisal olahraga, kesenian, hiburan, hobi, elektronika, dsb., dikategorikan sebagai berita ringan atau lunak *(soft news).* Di samping itu, dikenal juga jenis berita yang dinamakan *"feature"* atau berita kisah. Jenis ini lebih bersifat naratif, berkisah mengenai aspek-aspek insani *(human interest).* Sebuah *"feature"* tidak terlalu terikat pada nilai-nilai berita dan faktualitas. Ada lagi yang dinamakan berita investigatif *(investigative news),* berupa hasil penyelidikan seorang atau satu tim wartawan secara lengkap dan mendalam dalam pelaporannya.

Sebuah berita jika disajikan haruslah memuat nilai berita di dalamnya. Nilai berita itu mencakup beberapa hal, seperti berikut.

1. Objektif: berdasarkan fakta, tidak memihak.

2. Aktual: terbaru, belum "basi".

3. Luar biasa: besar, aneh, janggal, tidak umum.

4. Penting: pengaruh atau dampaknya bagi orang banyak; menyangkut orang penting/terkenal.

5. Jarak: familiaritas, kedekatan (geografis, kultural, psikologis).

Lima nilai berita di atas menurut Kris Budiman sudah dianggap cukup dalam menyusun berita. Namun, Masri Sareb Putra dalam bukunya "Teknik Menulis Berita dan Feature", malah memberikan dua belas nilai berita dalam menulis berita (2006: 33). Dua belas hal tersebut di antaranya adalah:

1. sesuatu yang unik,
2. sesuatu yang luar biasa,
3. sesuatu yang langka,
4. sesuatu yang dialami/dilakukan/menimpa orang (tokoh) penting,
5. menyangkut keinginan publik,
6. yang tersembunyi,
7. sesuatu yang sulit untuk dimasuki,
8. sesuatu yang belum banyak/umum diketahui,
9. pemikiran dari tokoh penting,
10. komentar/ucapan dari tokoh penting,
11. kelakuan/kehidupan tokoh penting, dan
12. hal lain yang luar biasa.

Dalam kenyataannya, tidak semua nilai itu akan kita pakai dalam sebuah penulisan berita. Hal terpenting adalah adanya aktualitas dan pengedepanan objektivitas yang terlihat dalam isi tersebut.

Seperti tubuh kita, berita juga mempunyai bagian-bagian, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Judul atau kepala berita *(headline).*
2. Baris tanggal *(dateline).*
3. Teras berita *(lead atau intro).*
4. Tubuh berita *(body).*

Bagian-bagian di atas tersusun secara terpadu dalam sebuah berita. Susunan yang paling sering didengar ialah susunan piramida terbalik. Metode ini lebih menonjolkan inti berita saja. Atau dengan kata lain, lebih menekankan hal-hal yang umum dahulu baru ke hal yang khusus. Tujuannya adalah untuk memudahkan atau mempercepat pembaca dalam mengetahui apa yang diberitakan; juga untuk memudahkan para redaktur memotong bagian tidak/kurang penting yang terletak di bagian paling bawah dari tubuh berita (Budiman 2005) . Dengan selalu mengedepankan unsur-unsur yang berupa fakta di tiap bagiannya, terutama pada tubuh berita. Dengan senantiasa meminimalkan aspek nonfaktual yang pada kecenderuangan akan menjadi sebuah opini.

Tidak hanya sebatas berita, bentuk jurnalistik lain, khususnya dalam media cetak, adalah berupa opini. Bentuk opini ini dapat berupa tajuk rencana *(editorial)*, artikel opini atau kolom *(column)*, pojok dan surat pembaca.

2.5 Pelayanan

Selama penulis melakukan PKL di Majalah Inspirasi Bandung, penulis benanr-benar mendapatkan pelayanan yang baik dan pembelajaran yang banyak. Pihak dari Majalah Inspirasi Bandung benar-benar sangat menerima penulis sebagai salah satu dari *team* jurnalis.

Di majalah ini tidak mengenal yang di namakan “anak *training*” dalam artian, ketika masuk ke majalah ini maka semua di anggap sebagai wartawan professional.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Selama penulis melakukan kegiatan PKL pada majalah Inspirasi Bandung, penulis memberikan kesimpulan sebagai hasil yang di dapatkan penulis dari kegiatan PKL ini, diantaranya :

1. Majalah Inspirasi Bandung adalah majalah yang berdiri pada tanggal 8 Agustus 2009 dengan segmentasi pasar yaitu Pemerintahan Kabupaten Bandung, Dinas Kepolisian, Sekolah SD, SMP, SMA serta Universitas yang berada di Bandung. Rubrik yang tersedia pada majalah Inspirasi Bandung diantaranya Politik, Kriminal, Ekonoi, Budaya, Pendidikan, Kesehatan, Umum dan IPTEK. Semua rubric tersebut tidak menyampingkan nilai-nilai agama, artinya agama masih mengarahkan pada pemberitaan yang di sajikan. Majalah Inspirasi Bandung terbit satu bulan sekali dengan mangsa pasar masyarakat menengah ke atas dan menghasilkan 10000 majalah setiap bulannya.
2. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang di lakukan penulis periode kerjanya lebih dari 2 kali atau di lakukan secara berulang-ulang.

Penulis juga berharap, pihak perusahaan mampu memperbaiki ruang kantor redaksi agar terlihat lebih rapih dan terlihat perbedaan antar ruang-ruang bagi pihak redaksi, perusahaan dan wartawan.

Bagi Mahasiswa, penulis menyarankan jika ingin PKL di majalah Inspirasi Bandung, dapat menyiapkan diri terutama untuk kegiatan wawancara dan liputan. Dengan cara banyak membaca mengenai pemerintah kabupaten Bandung, mengingat kebanyakan wawancara di lakukan di pemerintah kabupatenBandung yang pasti berhubungan dengan masalah hak dan kewajiban masyarakat kabupaten Bandung yang tidak sedikit jumlahnya. Kejujuran dan disiplin sangat di perlukan disini.

3. Kegiatan Isidentil adalah kegiatan yang tidak dilakukan secara berulang dan beraturan.

   Penulis melakukan beberapa kegiatan isidentil pada saat PKL, diantaranya membuat berita, editing berita, melihat pembuatan layout untuk majalah, kunjungan, melihat cetak majalah, menyusun pertanyaan wawancara, dan rapat redaksi.

4. Wartawan

   Seperti kita ketahui dalam istilah atau pengetahuan umum, wartawan adalah orang-orang yang pekerjaannya mencari berita. Berita-berita

yang dicari dan ditulis oleh wartawan selanjutnya dikirmkan ke meja redaksi media atau pers untuk dipublikasikan.

Kegiatan mencari berita, mengolah berita, menulis berita dan menyusun berita tersebut akhirnya menjelma atau menjadi sebuah profesi.

3.2 Saran

3.2.1 Saran bagi Perusahaan.

Adapun saran yang akan diberikan penulis adalah bagi peusahaan, diharapkan dapat memperbaiki menejemen pemasaran agar mampu menembus batas kota, tidak hanya di kabupaten saja. Misalnya dengan mempromosikan majalah Inspirasi Bandung di kota besar, dimulai dengan harga yang murah atau free agar menumbuhkan keinginan masyarakat untuk membaca majalah Inspirasi Bandung. Penulis juga berharap, pihak perusahaan menyediakan dana untuk pelatihan-pelatihan jurnalistik mengingat 12 sampai 19 orang wartawan majalah Inspirasi Bandung bukan merupakan sarjana lulusan komunikasi atau jurnalistik.

3.2.2 Saran Untuk Mahasiswa/i PKL

Berikut adalah saran untuk mahasiswa/i PKL selanjutnya, jika ingin melakukan Praktek Kerja Lapangan di Majalah Inspirasi Bandung.

1. Sebelum melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa disarankan untuk mencari perusahaan sesuai dengan konsentrasi Jurnalistik seperti majalah Inspirasi Bnadung.
2. Bekali diri dengan berbagai ilmu yang telah di pelajari untuk kemudian di aplikasikan secara langsung di tempat PKL.
3. Segera ajukan proposal dan surat pengajuan PKL ke Redaksi.
4. Diusahakan untuk memperoleh nomor telepon perusahaan agar dapat mengkonfirmasikan keputusan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.
5. Jika belum mendapatkan konfirmasi dari perusahaan terus hubungi agar mendapat keputusan.
6. Setelah mendapat surat balasan dari perusahaan, segera datangi perusahaan tersebut dan mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar agar tercipta suasana yang kondusif dan nyaman.
7. Makasiswa PKL harus aktif bertanya bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
8. Mahasiswa PKL harus teliti dan bertanggung jawab pada tugas yang di berikan.

9. Mahasiswa PKL harus bias bekerjasama dengan wartawan yang sudah ada disana dan dengan mahasiswa PKL lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Sumandiria, Haris. 2006. **Bahasa Jurnalistik**. Edisi Pertama, Bandung: Rosdakarya Offset

Putra, R. Masri Sareb. 2006. "Teknik Menulis Berita dan Feature". Jakarta: Indeks

Budiman, Kris. 2005. "Dasar-Dasar Jurnalistik: Makalah yang disampaikan dalam Pelatihan Jurnalistik — Info Jawa 12-15 Desember 2005. Dalam www.infojawa.org.

Ishwara, Luwi. 2005. "Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar". Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Company Profile Majalah Inspirasi Bandung, 2011

Sumber Lain :

http://www.romeltea.com/pengertianjurnalistik (27 November 2011)

http://yo2kq.multiply.com/jurnal/item/21 (21 Desember 2011)

http://aliefnews.wordpress.com/2011/02/28/pengertianjurnalistik (31Desember 2011)